

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi teks berita adalah materi yang esensial terbukti bahwa materi tersebut senantiasa tercantum dalam setiap pergantian kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP. Pada Kurikulum 2013, pembelajaran teks berita di kelas VIII diberikan pada semester 1 yang mencakup Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut: KD 3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita(membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; KD 4.1. Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar; KD 3.2. Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita; dan KD 4.2. Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Berdasarkan rincian KD tersebut di atas, materi pokok pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu: 1) Pengertian teks berita, 2) Unsur-unsur berita (5 W + 1H), 3) Ringkasan dan penyimpulan berita, 4) Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita, 5) Tanggapan terhadap isi berita, 6) Struktur teks berita (kepala, tubuh, ekor), 7) Kaidah kebahasaan teks berita, dan 8) Bahasa baku dan tidak baku dalam teks berita.

Salah satu hal penting yang berkaitan dengan teks berita adalah kaidah kebahasaan. Kosasih dan Kurniawan (2017: 15-17) menyatakan bahwa teks berita terdiri atas enam kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa bersifat standar (baku), penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi *bahwa*, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Melihat pentingnya kaidah kebahasaan dalam teks berita, maka peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian berkaitan dengan analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada berita utama harian *Suara Merdeka* serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

Berikut ini adalah contoh kaidah kebahasaan yang ditemukan pada berita utama harian *Suara Merdeka*. Berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 3 Februari 2022 ditemukan penggunaan bahasa baku sebagai berikut; *Wilayah yang masuk pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 di Jawa Tengah hingga Rabu (2/2) bertambah menjadi 22 dari sebelumnya 19 kabupaten/kota.* Selanjutnya, penggunaan kalimat langsung pada edisi yang sama salah satu diantaranya adalah: *“Saat ini ada enam kabupaten/kota yang naik menjadi level 2. Sementara tiga kabupaten/kota turun ke level 1. PPKM level ini, sesuai Imendagri No. 06 Tahun 2022 berlaku dari tanggal 1 sampai 7 Februari 2022,”* kata Sekretaris Daerah Jateng Sumarno kemarin. Untuk kaidah kebahasaan berikutnya adalah penggunaan konjungsi *bahwa*, ditemukan kalimat berikut: *Namun Menkes memastikan **bahwa** Indonesia akan segera memiliki fasilitas untuk mendeteksi sub varian BA.2 Omicron.* Untuk kaidah kebahasaan yang ke empat, yakni penggunaan

kata kerja mental, peneliti ambilkan satu kalimat sebagai berikut: *Orang tua boleh **menentukan** anaknya mengikuti PTM terbatas atau mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ)*. Kaidah kebahasaan teks berita berikutnya adalah penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, yang dapat dikutip berikut ini; *Sementara itu Satgas Covid menyebutkan, kasus positif akibat sub varian virus Korona Omicron B A 2 **di Indonesia hingga Rabu (2/2)** tercatat 55 kasus*. Kaidah kebahasaan yang terakhir adalah penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, salah satu contohnya adalah: ***Sebelumnya** Presiden Joko Widodo meminta PTM di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten di evaluasi*.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran teks berita perlu adanya bahan ajar. Bahan ajar disusun dengan tujuan menyediakan materi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik. Selain itu, bahan ajar diharapkan bisa membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, dan yang tak kalah penting adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi artinya materi pembelajaran hendaknya relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai pengejawantahan kurikulum. Pada kompetensi dasar tersirat konsep yang harus diajarkan dan karakteristik konsepnya. Penulis berpendapat bahwa berita

utama harian *Suara Merdeka* sangat relevan untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran teks berita mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.

Dari hasil membandingkan beberapa koran harian, penulis memutuskan untuk memilih harian *Suara Merdeka* karena dari bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami. Hal ini menjadi pertimbangan karena penulis akan mengaitkan dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP. Sebagai pembanding, teks berita utama koran harian *Kompas*, bahasa yang digunakan cenderung lebih sulit dengan kalimat-kalimat kompleks yang panjang. Penulis berpikir bahwa hal itu akan lebih tepat jika dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran pada tingkatan yang lebih tinggi misalnya untuk siswa SMA. Selain pertimbangan akademis di atas, kemudahan mendapatkan barang atau koran *Suara Merdeka* juga menjadi faktor pendukung penulis memilih harian *Suara Merdeka*.

Teks berita utama atau *headline*, pasti terkait dengan sesuatu yang aktual atau sedang banyak dibicarakan orang atau berita yang hangat. Berita utama merupakan berita pilihan dari sekian banyak berita yang penempatannya di halaman pertama atau utama sebuah surat kabar. Dengan kata lain apabila beritanya kurang menarik akan dimuat di halaman dalam. Tentu hal ini untuk menarik minat target pembaca untuk membaca isi iklan, berita, atau artikel sampai tuntas. Dari uraian di atas, penulis berkeyakinan bahwa jika teks berita utama dijadikan bahan ajar, juga akan menarik minat peserta didik untuk membaca ataupun mempelajari struktur teks dan kaidah kebahasaannya.

Suatu peristiwa mengenai fakta dan pendapat penting yang menarik sebagian besar khalayak yang dipublikasikan secepatnya kepada khalayak luas adalah isi terpenting dalam teks berita. Teks berita memiliki struktur yang dapat diamati, struktur tersebut yaitu judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita dan ekor Berita. Berita juga memiliki unsur-unsur yang membangun kelengkapan atau keutuhan suatu berita seperti apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*when*), kapan (*where*), mengapa (*why*), adapun fokus pada penelitian yaitu tentang unsur *bagaimana* dalam teks berita yang akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana peristiwa dalam teks terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum diungkap secara pasti struktur teks berita utama harian *Suara Merdeka*.
2. Belum diteliti secara detail kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka*.
3. Belum diketahui secara jelas keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita harian *Suara Merdeka* dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.
4. Belum dipahami secara konkret pelaksanaan pembelajaran teks berita di kelas VIII SMP.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada struktur, kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka* yang diterbitkan pada

bulan Februari 2022, dan kaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur teks berita utama harian *Suara Merdeka*?
2. Apa saja kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka*?
3. Bagaimana keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita harian *Suara Merdeka* dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan struktur teks berita utama harian *Suara Merdeka*.
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka*.
3. Mendeskripsikan keterkaitan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita harian *Suara Merdeka* dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah penelitian teks berita, terutama tentang struktur, kaidah kebahasaan, dan keterkaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dan bahan ajarnya berupa modul dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan materi teks berita di kelas VIII SMP.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur teks berita

Struktur teks berita adalah susunan atau urutan teks yang berisi berita atau laporan yang terdiri atas judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

2. Kaidah kebahasaan teks berita

Kaidah kebahasaan teks berita adalah aturan atau ciri khusus dan pembeda antara teks berita dengan teks lainnya yang meliputi penggunaan bahasa baku, kutipan kalimat langsung, penggunaan konjungsi *bahwa*, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

3. Teks berita

Teks berita adalah cerita, laporan, kabar atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat yang disampaikan secara tertulis.

4. Bahan ajar

Bahan ajar adalah bahan pelajaran yang disusun secara sistematis, digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran

5. Harian *Suara Merdeka*

Suara Merdeka adalah sebuah surat kabar yang terbit di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Surat Kabar Harian ini memiliki sirkulasi terbatas pada area Jawa Tengah. *Suara Merdeka* merupakan surat kabar dengan pangsa pasar terbesar di Jawa Tengah.